

Laporan Tata Kelola Perusahaan 2010

Report of Good Corporate Governance



ICBC

中国工商银行

(印尼)



Daftar Isi List of Contents

- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| 1 | Daftar Isi
List of Contents | 32 | Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern
Risk Management and Internal Control |
| 2 | Pengantar
Introduction | 35 | Penyediaan Dana
Provision of Fund |
| 3 | Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structures | 36 | Pemberian dana dalam
Rangka Kegiatan Sosial
Fund Providing for Social Activities |
| 12 | Komite Audit
Audit Committee | 37 | Rencana Strategis Bank ICBC Indonesia
tahun 2011
2011 Strategic Plan of Bank ICBC Indonesia |
| 15 | Komite Pemantau Resiko
Risk Monitoring Committee | 40 | Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment
Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> Bank
General Summary of the Implementation of Good
Corporate Governance Self Assessment |
| 18 | Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee | | |
| 21 | Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation | | |
| 27 | Laporan Kepatuhan
Compliance Report | | |
| 29 | Fungsi Kepatuhan, Internal Audit
dan Eksternal Audit
Compliance Function, Internal Audit
and External Audit | | |

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation

1. PENGANTAR

Pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan bisnis global dan peningkatan citra perusahaan. GCG merupakan barometer dan struktur yang membangun kepercayaan semua elemen yang berkepentingan. Intinya menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dan diawasi secara baik untuk melindungi kepentingan seluruh elemen (*stakeholders*) sesuai prinsip dan perundang-undangan yang berlaku.

Bank ICBC Indonesia memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Salah satu fasilitatornya adalah Pedoman Kode Etik Perilaku

Bank ICBC Indonesia, pernyataan tertulis tentang langkah strategis aplikasi GCG, baik di lingkungan karyawan, manajemen dan stakeholders.

Bank ICBC Indonesia melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan mempunyai komitmen melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite dibawah koordinasi Dewan Komisaris, dan Pedoman Kode Etik Perilaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut telah diimplementasikan oleh seluruh jajaran Bank ICBC Indonesia dan diharapkan dapat membawa pada tujuan tata kelola perusahaan yang baik.

1. INTRODUCTION

The importance of Good Corporate Governance (GCG) leads to the need and demand that could not be avoided in the development of global business and corporate image. GCG is the barometer and structure that builds the trust of stakeholders. In essence, the implementation of GCG is where a company is well managed with proper inspection to protect stakeholders in accordance with principles and prevailing regulations.

Bank ICBC Indonesia memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal

Bank ICBC Indonesia holds a full commitment to carrying out the GCG system consistently and at its best

Bank ICBC Indonesia holds its full commitment to carrying out the GCG system consistently and at its best. One of the facilitators is Bank ICBC Indonesia's Code of Conduct, a written statement about GCG

strategic application for employees, management and stakeholders.

Through Board of Commissioner, Board of Directors and all employees, Bank ICBC Indonesia has the commitment to applying GCG principles based on Bank ICBC Indonesia's values contained in Work Guidelines of Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Commissioners' Committees, as well as Code of Conducts. Every single element in Bank ICBC Indonesia applies the Work Guidelines as a cornerstone to play their part to achieve the goal of good corporate governance.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

• RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam perusahaan. Bank ICBC Indonesia selalu berupaya untuk menjamin agar hak-hak pemegang saham selalu dipenuhi serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara. RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dimana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan harus diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.

Selama tahun 2010 Bank ICBC Indonesia telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham melalui *Shareholders Resolutions* sebanyak 2 (dua) kali yaitu:

2. GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURES

• GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Bank ICBC Indonesia telah melakukan *self assessment* dan memperoleh *score* 1,550 yang berarti bahwa penerapan GCG pada ICBC adalah tergolong "Baik"

Bank ICBC Indonesia has carried out self assessment and achieved score of 1.550 means that the implementation of GCG in Bank ICBC Indonesia was categorized as "Good"

The General Meeting of Shareholders has the highest authority in corporation. Bank ICBC Indonesia guarantees that shareholders get their right and equal treatment. The General Meeting of Shareholders has to be held at least once a year and must be held within the periode of 6 (six) months after each year-book.

During 2010 Bank ICBC Indonesia held 2 (two) General Meetings of Shareholdres through Shareholders Resolution as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	10 Februari 2010	<p>Persetujuan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengunduran diri Sdr. Chen Youbin sebagai Direktur dan penunjukan Sdri. Shi Baolian sebagai Direktur. • Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. <p>Approval on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Chen Youbin's resignation as Director and assignment of Ms. Shi Baolian as a Director • Remuneration of BOD and BOC.
2	27 Juli 2010	<p>Persetujuan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Tahunan 2009. • Laporan Keuangan yang berakhir pada Desember 2009. • Pengalihan laba ditahan tahun sebelumnya ke dalam modal perusahaan. • Penunjukan auditor eksternal. <p>Approval on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Annual Report 2009. • Financial Statement year ending December 2009. • Previous retained earning to be transferred to the Company's capital. • The assignment of external auditor.

• DEWAN KOMISARIS

a. Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia

Struktur Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2010 adalah terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen, dimana 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Dengan demikian, Komposisi Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Chen Jin	Presiden Komisaris President Commissioner
Hendra Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sukarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur:

- Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Dewan Komisaris
- Etika/Pedoman Berperilaku
- Waktu Kerja
- Tata tertib Rapat

• BOARD OF COMMISSIONERS

a. Bank ICBC Indonesia's Board of Commissioners Structure

The structure of Board of Commissioners as of 31 December 2010 consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners, 2 (two) of whom are domiciled in Indonesia. Hence, Bank ICBC Indonesia has complied with requirements in Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 that has been amended with regulation No. 8/14/PBI/2006 about Good Corporate Governance of Commercial Bank.

The list of Bank ICBC Indonesia's Board of Commissioners as of 31 December 2010 is as follows:

b. Board of Commissioners' Duties and Responsibility

To fulfill its duties and responsibilities, the Board of Commissioners at Bank ICBC Indonesia has Board of Commissioners' Guidelines that manage:

- Duties, Responsibility and Authority of Board Commissioners
- Ethics/Code of Conduct
- Working Hours
- Meeting Procedures

-
- Kehadiran Dewan Komisaris Memenuhi Undangan Rapat dan/atau Panggilan Bank Indonesia

Selain itu, pada tahun 2010 Dewan Komisaris juga telah melakukan penambahan terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Penambahan untuk Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut berisi Wewenang Dewan Komisaris, yaitu:

- Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas revisi rencana bisnis Bank ICBC Indonesia
- Menyetujui Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank ICBC Indonesia
- Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja masing-masing anggota komite dibawah koordinasi Dewan Komisaris

Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris telah meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat terkait dalam hal pengelolaan perusahaan yang dibantu dengan komite-komite pendukung tata kelola perusahaan, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dewan Komisaris juga telah memberikan pendapat dan persetujuan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), strategi bank jangka panjang, serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga telah mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham tentang penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan memperhatikan pandangan dari Komite Audit.

- Attendance of Board of Commissioners at Bank Indonesia Meeting

In addition to the above, Board of Commissioners in 2010 added the addendum toward the Job Guidelines and Rules of the Board of Commissioners. The Addendum to Job Guideline and Rules of the Board of Commissioners consist of the Authority of the Board of Commissioners, as follows:

- Board of Commissioners should grant a necessary approval to the Revision of Bank ICBC Indonesia's Business Plan.
- Approving the General Conclusion of Self Assessment Results of Bank ICBC Indonesia's Good Corporate Governance Implementation
- Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners committee member

In taking incumbency, Board of Commissioners has asked an explanation from Board of Directors or related officer on corporate governance that is assisted by good corporate governance supporting committees, such as Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.

Board of Commissioners has provided advices and approval of Corporate Plan and Business Plan, long term bank strategy and other corporate plans from Board of Directors which in accordance with Articles of Association. Board of Commissioners also proposes to the General Meeting of Shareholders the appointment of company's public accountants to audit the company's financial statements after considering the Audit Committee recommendation.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi sesuai anggaran dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Pedoman Perilaku Komisaris

Dewan Komisaris telah bertindak profesional dan menghindari segala bentuk timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Interaksi antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham terjadi antara lain ketika:

- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan

Sementara itu, interaksi Dewan Komisaris dengan Direksi antara lain terjadi ketika:

- Dewan Komisaris meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi
- Melakukan pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan perusahaan

Board of Commissioners' duties are to supervise corporate policy and management held by Board of Directors refers to Articles of Association and General Meeting of Shareholders decree.

c. Board of Commissioners' Code of Conduct

Board of Commissioners has carried out a professional function and avoid any transactions that result in either direct or indirect conflict of interest.

Interaction between Board of Commissioners and shareholders is based on:

- Providing advices and suggestions to the General Meeting of Shareholders about long term Corporate Plans and Business Plan issued by Board of Directors
- Monitoring the activity of the Company, providing advices and recommendations to the General Meeting of Shareholders on any issues that are important to corporate governance
- Reporting to the General Meeting of Shareholders promptly should there be the symptoms of decline in corporate performance

Meanwhile, interaction between Board of Commissioners and Board of Directors is based on:

- Board of Commissioners' assessment and review, based on the periodic and annual report prepared by Board of Directors
- Monitoring and providing advices on corporate management

- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi

- Conducting assessment on the Board of Directors performance

d. Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris juga berhak mengundang Direksi sesuai agenda rapat.

Selama 2010, kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu menghadiri Rapat Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Chen Jin	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100
Hendra Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	50
Sukarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100

Melalui Rapat Dewan Komisaris tersebut di atas, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi di antaranya:

- Sistem pengawasan pemberian pinjaman oleh Dewan Komisaris, antara lain dengan mempersiapkan dan menyampaikan daftar *pipeline* permohonan pinjaman kepada Dewan Komisaris.

d. Board of Commissioners' Meeting

According to the provisions described in the Article of Association, Board of Commissioners meeting has to be held at least 4 (four) times a year. At the meeting, Board of Commissioners reserves the right to invite Board of Directors to attend the meeting according to the agenda.

During 2010, the presence of all members of Board of Commissioners at the meetings of Board of Commissioners was in accordance with prevailing regulation, which is having Board of Commissioners Meeting physically at least 2 (two) times in a year. The attendance level of Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meetings during the year 2010 was as follows:

The meeting of Board of Commissioner suggests, particularly the followings:

- Loan monitoring system by the Board of Commissioners, among others to provide report related to the credit proposal pipeline to Board of Commissioners.

- Memperkuat fungsi Internal Audit
- Mengembangkan Departemen Sumber Daya Manusia, antara lain dengan merancang program pelatihan dan mempersiapkan budaya kerja perusahaan.

• DIREKSI

a. Susunan Direksi

Jumlah anggota Direksi Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2010 adalah 5 (lima) orang yang masing-masing telah memiliki pengalaman di bidang perbankan.

Seluruh anggota Direksi Bank ICBC Indonesia berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan *fit & proper test* Bank Indonesia.

Direksi Bank ICBC Indonesia tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga lain, dan tidak ada anggota Direksi Bank ICBC Indonesia yang saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Susunan Direksi Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- Strengthening the Internal Audit Function
- Developing Human Resources Department, among others by designing an appropriate training program and initiate to prepare the corporate culture.

BOARD OF DIRECTORS

a. Board of Directors' Structure

The total number of members of Bank ICBC Indonesia's Board of Directors as of 31 December 2010 was 5 (five), each of whom possesses experience in banking.

All members of Board of Director are domiciled in Indonesia and having integrity and competency in accordance with Bank Indonesia's fit and proper test requirement.

Bank ICBC Indonesia's Board of Directors does not have any position in others banks as commissioners, directors or other executive positions, and no family relationship between Directors and/or Commissioners.

The structure of Bank ICBC Indonesia's Board of Directors as of 31 December 2010 was as follows:

Nama <i>Nama</i>	Jabatan <i>Position</i>
Yuan Bin	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Jeff Eman	Direktur <i>Director</i>
Surjawaty Tatang	Direktur <i>Director</i>
Sandy Tjipta Muliana	Direktur <i>Director</i>
Shi Bao Lian	Direktur <i>Director</i>

b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang diputuskan dalam RUPS.
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Membuat rencana strategi Bank, rencana kerja dan anggaran Bank serta rencana kerja lainnya.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Bank sesuai dengan praktik yang umum berlaku bagi perusahaan.
- Mengembangkan sistem akuntansi dan menyusun Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama dalam hal pengurusan, pencatatan, pembukuan dan pengawasan.
- Menyiapkan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan.
- Mengawasi proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
- Membuat struktur organisasi, tugas dan menetapkan tanggung jawab yang jelas termasuk pengangkatan karyawan.
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh setiap Direktur.
- Mengkoordinasi dan mengawasi setiap alokasi tanggung jawab dari unit kerja.

b. Board of Directors' Duties and Responsibility

Board of Directors' Duties and Responsibility are detailed as follows:

- Holding General Meeting of Shareholders.
- Ensuring and implementing general meeting of shareholder decree.
- Preparing the Corporate Plan and Budget and other plans to be submitted to Board of Commissioners and approved by Board of Commissioners.
- Developing bank Strategic Plan, Corporate Plan, Budget and other working plans.
- Providing and maintaining Bank administration and accounting in common practice manner.
- Developing accounting system and Financial Accounting Standard and internal control principles, especially in managing, recording, book keeping and controlling.
- Providing Annual Report including financial report.
- Monitoring good management practices to assess the adequacy of risk management systems and internal controls, financial reporting and compliance.
- Creating an organisational structure, tasks and clear responsibilities that include the employee assignment.
- Developing a corporate plan for each area of responsibility and work units led by a Director.
- Coordinating and monitoring every responsibility of working unit.

Berkaitan dengan pelaksanaan hal-hal tersebut di atas, Bank ICBC Indonesia telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Direksi Bank ICBC Indonesia yang berlandaskan kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum; serta Anggaran Dasar Perseroan PT Bank ICBC Indonesia.

c. Pedoman Perilaku Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memperhatikan Etika Kerja yang telah ditetapkan. Mengacu kepada Etika Kerja tersebut, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat anggota Direksi yang memanfaatkan Bank ICBC Indonesia untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
- Anggota Direksi menjunjung tinggi integritas dan kejujuran sebagai nilai tertinggi.
- Tidak terdapat anggota Direksi yang melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana di atur dalam ketentuan *Good Corporate Governance*.
- Menjalankan kewajiban sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan kewajiban lainnya yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dengan menjalankan hal-hal sebagai berikut:

- Direksi memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan ke-

To deal with such executions, Bank ICBC Indonesia refers to Bank ICBC Indonesia's code of conduct for Board of Directors that based on Law No. 40 Year 2007 concerning Company's Limited Liability, Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 which has been revised by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for commercial banks, as well as the Articles of Association of PT Bank ICBC Indonesia.

c. Board of Directors' Code of Conduct

In taking incumbency and responsibility, the Board of Directors refers to the Code of Conduct. In reference to the Code of Conduct, their responsibilities in 2010 were detailed as follows:

- All Directors did not utilize their position at Bank ICBC Indonesia for individual, family and/ or others parties interest that could harm and reduce Bank ICBC Indonesia's profit.
- All Directors has upheld integrity and honesty as their highest values.
- There is none of Directors who trespasses double-position rule as stated in Good Corporate Governance Guidelines.
- Carried out their duties as regulated by Articles of Association and other obligations approved by General Meeting of Shareholders, based on prevailing rules and regulations.

Board of Director has maintained a harmonious relationship with the Shareholders and Board of Commissioners by performing the following obligations:

- Board of Directors should provide full and accurate material pertaining the Company to

pada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris dan RUPS.

- Direksi menyiapkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.
- Direksi menjamin agar Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, semua keputusan diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

shareholders through Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.

- Board of Directors should prepare a General Meeting of Shareholders where shareholders are able to participate in the meeting, in accordance with prevailing laws and regulations.
- Board of Directors should ensure that shareholders will get their right in accordance with Articles Association, all decisions legally made by General Meeting of Shareholders, as well as prevailing laws and regulations.

d. Rapat Direksi

Direksi secara berkala mengadakan pertemuan internal untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya.

Tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

d. Board of Directors' Meeting

Board of Directors conducts internal meetings periodically to discuss issues that require consideration of the Board and also discuss other strategic plans.

The frequency attendance of the Board of Directors' meetings during 2010 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Yuan Bin	Presiden Direktur <i>President Director</i>	28	28	100
Jeff Eman	Direktur <i>Director</i>	28	23	82.1
Surjawaty Tatang	Direktur <i>Director</i>	28	26	92.8
Sandy Tjipta Muliana	Direktur <i>Director</i>	28	27	96.4
Shi Bao Lian*	Direktur <i>Director</i>	24	21	75

*] Sdri. Shi Baolian mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 dan disahkan melalui RUPS pada tanggal 10 Februari 2010.

Madam Shi Baolian received approval from Bank Indonesia on December 14th 2009 and approved by General Meeting of Shareholders on February 10th 2010.

3. KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank ICBC Indonesia terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota. Ketua maupun seluruh anggota Komite Audit memiliki keahlian dan latar belakang pengetahuan serta pengalaman yang memadai.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Pengendali dan/atau hubungan lainnya dengan Bank ICBC Indonesia yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Bank ICBC Indonesia per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

3. AUDIT COMMITTEE

Audit Committee consists of a chairman from Independent Commissioner and 2 (two) members of committee. Both chairman and members have proper background and experience.

All members of Audit Committee are independent hence do not have any financial, controlling, share ownership and/or family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders and/or other relationship with Bank ICBC Indonesia's that might affect their ability to act independently.

The structure of Bank ICBC Indonesia's Audit Committee as of 31 December 2010 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Hendra Widjojo	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>
Chaidirnurdin*	Anggota <i>Member</i>
Soetjipto Budiman*	Anggota <i>Member</i>
Irawan Gunari**	Anggota <i>Member</i>
Chairul Husni**	Anggota <i>Member</i>

*) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada bulan Desember 2010.
Appointed as Audit Committee Member since December 2010.

***) Mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit pada bulan Agustus 2010
Resigned from Audit Committee Member since August 2010.

- **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Bank ICBC Indonesia termasuk proses pelaporan keuangan, dengan mengulas serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta penelaahan atas tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas hasil audit. Pengawasan dan proses evaluasi mencakup:

1. Penelaahan atas kinerja fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
2. Kesesuaian fungsi audit eksternal dengan standard audit.
3. Kesesuaian laporan keuangan dengan standard akuntansi yang berlaku.
4. Tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit dari audit internal, audit eksternal, serta Bank Indonesia.
5. Menjalankan tugas lain yang terkait dengan tanggung jawab dari Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku dan keputusan dari Dewan Komisaris.

- **Duties and Responsibility of Audit Committee**

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide recommendations to Board of Commissioners on the adequacy of Bank ICBC Indonesia's internal control system and financial reporting process, by conducting review and evaluating the audit plan and implementation, and reviewing the follow up action taken by management on audit result. The monitoring and evaluation process includes:

1. Reviewing the performance of Internal Audit function.
2. Conformity of external audit function with the audit standard.
3. Conformity of financial reporting with the prevailing accounting standard.
4. Follow up by Board of Directors on audit findings from Internal Audit, External Audit and Bank Indonesia.
5. To performing other task in relation with job responsibilities of Board of Commissioner based on prevailing regulations and decision from Board of Commissioners.

• Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun sesuai dengan ketentuan internal Bank ICBC Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Tingkat kehadiran anggota adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat Numbers of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Hendra Widjojo	4	4	100
Chaidirnurdin*	4	1	25
Soetjipto Budiman*	4	1	25
Irawan Gunari**	4	3	75
Chairul Husni**	4	2	50

* Penunjukan sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Desember 2010.

Appointed as Audit Committee Member since December 2010.

** Pengunduran diri dari anggota Komite Audit pada bulan Agustus 2010.
Resignation as Audit Committee Member since August 2010.

Dalam rapat Komite Audit tersebut antara lain membahas mengenai laporan komite audit kuartal ke-4 2009, kinerja Bank ICBC Indonesia dalam kaitannya dengan komite audit dan audit internal, kerangka acuan untuk anggota komite audit, mekanisme kerja komite audit, serta lingkup fungsi komite audit.

• Audit Committee Meetings

The Audit Committee has organized committee meeting 4 (four) times in a year as stated in Bank ICBC Indonesia's Internal Policy and attended by all members. Members' attendance of the meetings in 2010 was as follows:

During the Audit Committee Meetings, topics being discussed include audit committee report on the 4th quarter of 2009, Bank ICBC Indonesia's performance in relation with audit committee and internal audit, term of reference for audit committee's member, audit committee's working mechanism, and audit committee's scope of function.

• Program Kerja Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan beberapa program di tahun 2010 sebagai berikut:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia yang telah diaudit tahun 2009, kepatuhan atas prinsip-prinsip/standar akuntansi dan hal-hal penting yang dapat mempengaruhi keuangan Bank ICBC

• Audit Committee's Work Program

Audit Committee accomplished its program in 2010 as the following details:

1. Reviewing Bank ICBC Indonesia's audited Financial Statement of 2009, the compliance with accounting principles/standard and significant items that might affect Bank ICBC Indonesia's financials, includes reviewing the

Indonesia, termasuk *review* atas objektivitas dan independensi auditor eksternal, dengan mempertimbangkan jasa non audit lainnya yang diberikan oleh auditor eksternal kepada Bank ICBC Indonesia;

2. Penelaahan atas pengendalian internal Bank ICBC Indonesia yang dibuat dan diimplementasikan dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang relevan dan kemungkinan terjadinya kerugian;
3. Penelaahan atas laporan-laporan serta risalah rapat yang terkait dengan pelaksanaan audit internal dan informasi lain dari unit terkait.
4. Menyampaikan laporan evaluasi atas pelaksanaan kinerja audit internal Bank ICBC Indonesia, bersamaan dengan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk didiskusikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik.

Komite Audit memiliki akses kepada manajemen dan dukungan penuh. Apabila terdapat hal-hal yang ingin diungkapkan oleh auditor internal dan auditor eksternal kepada Komite Audit, anggota Komite Audit dapat bertemu dengan mereka secara terpisah tanpa kehadiran manajemen Bank ICBC Indonesia. Anggota Komite Audit juga dapat mengadakan pertemuan di antara anggotanya sendiri.

4. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Bank ICBC Indonesia diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian pada bidang keuangan dan manajemen risiko.

external auditor's objectivity and independence, taking into consideration any non-audit services rendered by the external auditor to Bank ICBC Indonesia;

2. Reviewing Bank ICBC Indonesia's internal control that is designed and implemented having regard to the materiality of relevant risks and the probability of loss;
3. Reviewing various report and minutes of meetings that connected with the implementation of internal audit and other information from relevant units;
4. Submitting report on the evaluation of Bank ICBC Indonesia's Internal Audit Performance, together with recommendations to Board of Commissioners;
5. Providing recommendation to Board of Commissioner to be discussed in the General Meeting of Shareholders on the appointment of Public Accountant Firm.

Audit Committee had received access to management and their full co-operation. If there was any issue that the internal auditor and external auditor would like to raise specifically with the Audit Committee, members of the Audit Committee could meet with them separately in the absence of the Bank ICBC Indonesia's management. Audit Committee members would also meet among themselves.

4. RISK MONITORING COMMITTEE

Bank ICBC Indonesia's Risk Monitoring Committee is led by Independent Commissioner and consists of 2 (two) members from independent parties possessing the expertise in the area of finance and risk management.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

Composition of the Bank ICBC Indonesia's Risk Monitoring committee in 2010 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Sukarwan	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>
Lando Simatupang*	Anggota <i>Member</i>
Agustinus Tobing*	Anggota <i>Member</i>
Bonar L. Panjaitan**	Anggota <i>Member</i>
Eddie F. Slat**	Anggota <i>Member</i>

* Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Desember 2010
Appointed as Risk Monitoring Committee Member since December 2010.

** Mengundurkan diri dari Keanggotaan Komite Pemantau Risiko sejak bulan Agustus 2010
Resignation as Risk Monitoring Committee Member since August 2010.

• **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan *Good Corporate Governance*, yaitu dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dari Bank ICBC Indonesia.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Pemantauan Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang mencakup hasil evaluasi mengenai tugas dan tanggung jawab tersebut di atas beserta dengan rekomendasinya.

• **Risk Monitoring Committee's Duties and Responsibilities:**

Risk Monitoring Committee has provided information and recommendations to Board of Commissioners as stipulated in the Bank Indonesia regulation on good corporate governance assessment, by doing:

1. Evaluation on the compliance of policies with Bank ICBC Indonesia's risk management policies.
2. Monitoring and evaluating to execution of Risk Monitoring Committee and Risk Management Units (SKMR).

Risk Monitoring Committee has reported its evaluation, responsibility and recommendations to Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko Bank ICBC Indonesia diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian pada bidang keuangan dan manajemen risiko

Bank ICBC Indonesia Risk Monitoring Committee is led by Independent Commissioner and consists of 2 (two) members from independent parties possessing the expertise in the area of finance and risk management

• Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2010, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Numbers of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Sukarwan	7	7	100
Lando Simatupang*	7	1	14
Agustinus Tobing*	7	1	14
Bonar L. Panjaitan**	7	5	71
Eddie F. Slat**	7	4	57

* Penunjukan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak bulan Desember 2010.
Appointed as Risk Monitoring Committee Member since December 2010.

** Pengunduran diri dari anggota Komite Pemantau Risiko pada bulan Agustus 2010.
Resignation as Risk Monitoring Committee Member since August 2010.

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko tersebut telah sesuai dengan ketentuan internal Bank ICBC Indonesia yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko telah membahas antara lain laporan komite pemantau risiko kuartal ke-4 2009, kinerja Bank sehubungan dengan Komite Pemantau Risiko dan manajemen risiko, tanggapan atas kebijakan manajemen risiko yang diusulkan, penyelesaian Komite Pemantau Risiko, kerangka acuan untuk anggota komite pemantau risiko, mekanisme kerja komite pemantau risiko, serta ruang lingkup fungsi komite pemantau risiko.

• Risk Monitoring Committee Meeting

In 2010, Risk Monitoring Committee had 7 (seven) meetings with the attending frequency as follows:

The Risk Monitoring Committee Meeting Frequency is in accordance with the internal procedure of Bank ICBC Indonesia that requires the organizing of meeting at least 4 (four) times in a year. During the meeting, Risk Monitoring Committee Meeting discusses among others the risk monitoring committee report on 4th quarter of 2009, Bank ICBC Indonesia's performance in relation with risk monitoring committee and risk management, the response to the proposed risk management policy, the completion of risk monitoring committee, term of reference for risk monitoring committee's member, risk monitoring committee's working mechanism, and risk monitoring committee's scope of function.

• Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2010, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan program kerjanya sebagai berikut :

1. Meminta berbagai laporan dan risalah rapat sehubungan dengan manajemen risiko Bank

• Risk Monitoring Committee's Work Program

During 2010, Risk Monitoring Committee had managed its working programs as follows:

1. Acquiring several of risk management reports and minutes of meeting from Bank ICBC

- ICBC Indonesia dari Komite Manajemen Risiko dan pihak / departemen lain yang terkait.
- Meminta penjelasan dari departemen terkait sehubungan dengan laporan atau data-data yang diterima.
 - Mengevaluasi setiap masukan serta berkomunikasi dengan sesama anggota komite sebelum pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko.
 - Menyelesaikan laporan perihal penilaian atas penerapan manajemen risiko Bank ICBC Indonesia serta memberikan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Indonesia's Risk Management Committee and related department.

- Acquiring explanation from related department in connection with reports and acquired data.
- Feedback evaluation and communicate with other committee member before Risk Monitoring Committee meeting.
- Reporting finalization on Bank ICBC Indonesia risk management assessment and recommendation to be delivered to Board of Commissioners.

5. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank ICBC Indonesia diketuai seorang Komisaris Independen dengan 4 (empat) orang anggota dengan keahlian yang memadai sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

5. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee is led by Independent Commissioners with 4 (four) members who have proper expertise according to the prevailing regulation of Bank Indonesia. Structure of Remuneration and Nomination Committee of Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2010 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan Komite <i>Committee Position</i>	Jabatan di Perusahaan <i>Position in the Company</i>
Hendra Widjojo	Ketua <i>Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Sukarwan	Anggota <i>Member</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Fang Lifa	Anggota <i>Member</i>	Head of Financial Mangement Department <i>Head of Financial Management Department</i>
Wang Xiang	Anggota <i>Member</i>	Head of Strategy Management & Investor Relation <i>Head of Strategy Management & Investor Relation</i>
Francisca Agustine*	Anggota <i>Member</i>	Assistant Head of Human Resource <i>Assistant Head of Human Resource</i>
Kumalasari**	Anggota <i>Member</i>	Assistant Head of Human Resource <i>Assistant Head of Human Resource</i>

* Pengunduran diri dari anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada bulan Agustus 2010.
Resignation as member of Remuneration and Nomination Committee since August 2010.

** Penunjukan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada bulan September 2010.
Appointed as member of Remuneration and Nomination Committee since September 2010.

- **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank ICBC Indonesia.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi karyawan Bank ICBC Indonesia.
4. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kebijakan ketenagakerjaan dan lainnya dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Bank ICBC Indonesia.
5. Memberikan rekomendasi atas penyelesaian temuan internal audit dan/atau eksternal audit serta hasil pengawasan Bank Indonesia, khusus mengenai kebijakan di bidang manajemen SDM.

- **Remuneration and Nomination Committee's Duties and Responsibilities**

Remuneration and Nomination Committee is formed by Board of Commissioner to support Board of Commissioner's duties and responsibilities, especially related to Remuneration and Nomination policy.

Remuneration and Nomination Committee has carried out their duties and responsibilities that are detailed as follows:

1. Making evaluation on remuneration policy for Board of Commissioner, Board of Director and employees of Bank ICBC Indonesia.
2. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding remuneration policy to Board of Commissioner, Board of Directors, Executive Officer and employees of Bank ICBC Indonesia to be Submitted to Board of Directors.
3. Providing recommendation regarding the Pension Plan of Bank ICBC Indonesia employees.
4. Evaluating and give recommendation to Board of Commissioners regarding Human Resources policy and other regulations related to human resources that significantly take an effect to finance and/or bearing legal risk to Bank ICBC Indonesia.
5. Giving recommendation on follow up of internal audit and/or external audit, and Bank Indonesia monitoring, especially on human resources management policy.

• Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2010, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Jumlah rapat ini telah memenuhi ketentuan internal Bank ICBC Indonesia mengenai jumlah rapat minimal Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu 2 (dua) kali dalam satu tahun dengan tingkat kehadiran dalam rapat tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Numbers of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Hendra Widjojo	2	2	100
Sukarwan	2	2	100
Fang Lifa	2	1	50
Wang Xiang	2	2	100
Kumalasari / Francisca Agustine	2	2	100

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2010 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat yang membahas antara lain hal-hal sebagai berikut: Perubahan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, rencana kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2010, Kebijakan baru terkait sistem grading dan penggajian, peran Komite Nominasi dan Remunerasi, persiapan Buku Pedoman Karyawan, serta sejumlah program pelatihan.

• Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2010, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan program kerjanya sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan,

• Remuneration and Nomination Committee's Meetings

In 2010, Remuneration and Nomination Committee held 2 (two) meetings. The number of the meetings has fulfilled the internal policies of Bank ICBC Indonesia concerning the minimum number of Remuneration and Nomination Committee's Meetings which is 2 (two) in a year with the attendance level of the 2010 meetings detailed as follows:

In implementing the duties and responsibilities during year 2010, Remuneration and Nomination Committee had carried out the meetings discussing the following: The changes in Remuneration and Nomination Committee membership, working plan of Remuneration and Nomination Committee year 2010, new policy of Grading and Salary System, role of Remuneration and Nomination Committee, preparation of Employee Handbooks, and training programs.

• Remuneration and Nomination Committee Work Program

During 2010, Remuneration and Nomination Committee accomplished its work programs, as follows:

1. Giving evaluation on remuneration review based on finance performance, individual

prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, serta sasaran dan strategi jangka panjang.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan karyawan secara keseluruhan.
3. Melaksanakan Rapat Komite Remunerasi dan menyelesaikan risalah hasil rapat.
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite.

performance, fairness to the peer group, and long term target and strategies.

2. Providing recommendation to Board of Commissioner about remuneration policy to Board of Commissioner, Director, Executive Officer and all employees.
3. Holding committee meeting and finalize meeting record.
4. Providing recommendation on independent party that would be a member in committee.

6. IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

- **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya**

Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan seluruh informasi keuangan dan non keuangan yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

6. GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

- **Transparency of Bank's Financial and Non Financial Report Unveiled in Other Reports**

Bank ICBC Indonesia has announced all financial and non financial information in accordance with the prevailing regulations that apply to all stakeholders as follows:

No	Jenis Laporan <i>Kind of Report</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Laporan Keuangan Publikasi Bulanan <i>Monthly Financial Statement Publication</i>	Bank ICBC Indonesia menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan kepada Bank Indonesia dan selanjutnya dipublikasikan oleh Bank Indonesia melalui home page Bank Indonesia. <i>Bank ICBC Indonesia delivers its Monthly Financial Statement to Bank Indonesia and announced by Bank Indonesia through its homepage.</i>
2	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan <i>Publication of Quarterly Financial Report</i>	Laporan Keuangan Publikasi triwulanan Bank ICBC Indonesia telah dipublikasikan pada surat kabar yang berperedaran luas. Laporan Keuangan publikasi posisi 31 Desember 2010 dimuat pada HarianBisnis Indonesia tanggal 29 April 2011. <i>The publication of Quarterly Financial Reports of Bank ICBC Indonesia were announced on a reputable newspaper. Financial report as of 31 December 2010 was published in Bisnis Indonesia newspaper on 29 April 2011.</i>

No	Jenis Laporan <i>Kind of Report</i>	Keterangan <i>Description</i>
3	Laporan Tahunan Bank	<p>Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia 3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia Catatan: Laporan Tahunan 2009 disampaikan kepada PT Fitch Rating Indonesia. 4. Asosiasi Bank-Bank di Indonesia Catatan : Laporan Tahunan 2009 disampaikan kepada Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas). 5. Institut Bankir Indonesia (IBI) 6. 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Catatan : Laporan Tahunan 2009 disampaikan kepada Lembaga Informasi Bisnis dan Manajemen Indonesia; dan kepada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 7. 2 (dua) Majalah ekonomi dan keuangan Catatan: Laporan Tahunan 2009 disampaikan kepada Majalah Warta Ekonomi dan Majalah InfoBank
	<i>Bank Annual Report</i>	<p><i>Referring to Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 regarding Bank Financial Condition Transparency, Bank ICBC Indonesia has delivered its annual report to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank Indonesia</i> 2. <i>Indonesian Consumers Foundation</i> 3. <i>Rating Institution in Indonesia</i> <i>Note: 2009 Annual Report was sent to PT Fitch Rating Indonesia.</i> 4. <i>Indonesian Bank Association</i> <i>Note: 2009 Annual Report was delivered to Federation of Private Domestic Bank.</i> 5. <i>Indonesian Banker Institution (IBI)</i> 6. <i>2 (two) economic and finance research institutions</i> <i>Note : 2009 Annual Report was delivered to Indonesian Business and Management Information Institution and Indonesian Banking Development Institution.</i> 7. <i>2 (two) economic and finance magazines</i> <i>Note : 2009 Annual Report was delivered to Warta Ekonomi Magazine and InfoBank magazine.</i>

No	Jenis Laporan <i>Kind of Report</i>	Keterangan <i>Description</i>
4	Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance	<p>Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia 3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2009 disampaikan kepada PT Fitch Rating Indonesia. 4. Asosiasi Bank-Bank di Indonesia Catatan : Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2009 disampaikan kepada Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas). 5. Institut Bankir Indonesia (IBI) 6. 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Catatan : Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2009 disampaikan kepada Lembaga Informasi Bisnis dan Manajemen Indonesia; dan kepada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 7. 2 (dua) Majalah ekonomi dan keuangan Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2009 disampaikan kepada Majalah Warta Ekonomi dan Majalah InfoBank
	<i>Good Corporate Governance Assessment Report</i>	<p><i>Refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as lastly amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia has delivered its report to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank Indonesia</i> 2. <i>Indonesian Consumers Foundation</i> 3. <i>Rating Institution in Indonesia</i> <i>Note: 2009 GCG Report was sent to PT Fitch Rating Indonesia.</i> 4. <i>Indonesian Bank Association</i> <i>Note: 2009 GCG Report was delivered to Federation of Private Domestic Bank.</i> 5. <i>Indonesian Banker Institution (IBI)</i> 6. <i>2 (two) economic and finance research institutions</i> <i>Note : 2009 GCG Report was delivered to Indonesian Business and Management Information Institution and Indonesian Banking Development Institution.</i> 7. <i>2 (two) economic and finance magazines</i> <i>Note : 2009 GCG Report was delivered to Warta Ekonomi and InfoBank magazine.</i>

- Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more							
	PT Bank ICBC Indonesia		Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution		Perusahaan lainnya Others Companies	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign
Chen Jin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hendra Widjojo	Nihil None	Nihil None	1)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	2)	Nihil None
Sukarwan	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

- 1) PT Bank Pekreditan Rakyat Dampit : 20 %
 2) - PT Agung Wijaya Sejahtera : 18 %
 - PT Eskrindo Laminas : 8 %

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more							
	PT Bank ICBC Indonesia		Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution		Perusahaan lainnya Others Companies	
Direksi Board of Directors	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign
Yuan Bin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jeff Eman	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Surjawaty Tatang	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Sandy Tjipta Muliana	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Shi Baolian	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

• Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Pernyataan tidak adanya hubungan keuangan dan hubungan keluarga di antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah disahkan secara legal.

• Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas sesuai persetujuan RUPS sebagai berikut:

• Financial and Family Relationship Among Board of Commissioners and Board of Directors, or Controlling Shareholders

All of Board of Commissioner members, Board of Directors members, and Controlling Shareholder do not have any financial and family relationship among them.

The notification of financial and family relationship among Board of Commissioners and Board of Directors declared on legally Statement Letter.

• Remuneration Determination Procedures of members of the Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners and Board of Directors earn remuneration and facilities according to the General Meeting of Shareholders approval, as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Types of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>The figure received within a year</i>			
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Orang <i>People</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Orang <i>People</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (salary, bonus, allowance, tantiem and other facilities in the form of non natura)</i>	3	888	5	9,608
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance and so on) which: a. can be possessed b. cannot be possessed</i>	0	0	0	0
TOTAL	3	888	5	9,608

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun

Remuneration Amount per person within a year

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun <i>Remuneration Amount per Person within a year</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris <i>Number of Commissioners</i>
Di atas Rp2 miliar <i>Above Rp 2 billion</i>	2	-
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar <i>Above Rp1 billion to Rp2 billion</i>	3	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar <i>Above Rp500 million to Rp1 billion</i>	-	1
Rp500 juta ke bawah <i>Below Rp500 million</i>	-	2

• Share Option

Saat ini Bank ICBC Indonesia belum memiliki kebijakan mengenai *Share Option*, *buy back shares* dan *buyback* obligasi Bank ICBC Indonesia, dengan demikian pada tahun 2010 tidak ada *Share Option*, *buy back shares* dan *buy back* obligasi Bank ICBC Indonesia yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

• Rasio Gaji (upah) Tertinggi dan Terendah

Gaji karyawan Bank ICBC Indonesia terdiri dari upah pokok, tunjangan premium dan tunjangan peralihan. Sistem pengupahan tersebut disusun berdasarkan:

- Kontribusi jabatan dan peran jabatan
- Pengalaman kerja yang relevan dan telah terbukti
- Keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan
- Kinerja atau prestasi

• Share Option

Bank ICBC Indonesia has not yet issued Share Option Policy, buy back shares and buy back bonds of Bank ICBC Indonesia since its establishment. As a consequence, both Board of Commissioner and Board of Directors do not have Share Option, buy back shares and buy back bonds of Bank ICBC Indonesia.

• The Highest and Lowest Salary Ratio

Salary of the employees of Bank ICBC Indonesia consists of basic salary, premium allowance and adjustment allowance. The salary scheme is in accordance with:

- Contribution and role of position
- Relevant and proven work experience
- Expertise and competency
- Work performance or achievement

Rasio gaji tertinggi dan terendah adalah sebagai berikut :

The ratio of highest and lowest salary is as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Rasio <i>Ratio</i>
Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah <i>The highest and the lowest employee salary</i>	77
Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah <i>The highest and the lowest director salary</i>	2
Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>The highest and the lowest commissioner salary</i>	2
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi <i>The highest director salary and the highest employee salary</i>	2.1

7. LAPORAN KEPATUHAN

7. COMPLIANCE REPORT

a. Jumlah Penyimpangan (*internal fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian

a. Numbers of Internal Fraud and Settlement

Laporan Penyimpangan (*internal Fraud*) selama tahun 2010 sebagai berikut:

Internal Fraud Report throughout 2010 was as follows:

Penyimpangan Internal dalam 1 (satu) tahun <i>Internal Fraud in a year</i>	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh <i>Number of cases done by</i>					
	Pengurus <i>Management</i>		Pegawai Tetap <i>Full Time Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Temporary Employee</i>	
	Tahun <i>Year</i>					
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
Jumlah Penyimpangan <i>Total Fraud</i>						
Telah diselesaikan <i>Settled</i>						
Dalam proses penyelesaian di Internal <i>Internal Settlement in progress</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Unattempted Solution</i>						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Have been followed up through the legal process</i>						

b. Permasalahan Hukum

Selama tahun 2010 jumlah perkara perdata yang ditangani Bank ICBC Indonesia adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah <i>Number</i>	
	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) <i>Settled (have permanent legal power)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dalam proses penyelesaian <i>Settlement in progress</i>	Nihil <i>None</i>	1 (Satu) <i>1(One)</i>
Total	Nihil <i>None</i>	1 (Satu) <i>1(One)</i>

Permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian tersebut adalah permasalahan hukum perdata pada tingkat Pengadilan Negeri yang terkait dengan gugatan atas pelaksanaan eksekusi jaminan.

b. Legal Issues

Throughout 2010, the number of civil cases handled by Bank ICBC Indonesia was as follows:

The legal settlement in progress is civil issue at District Court, which relates to the lawsuit on the collateral execution.

c. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan perusahaan. Seluruh elemen Bank ICBC Indonesia tersebut telah menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Benturan Kepentingan telah diatur di dalam Kode Etik Perilaku (*Code of Conduct*) Bank ICBC Indonesia.

c. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation that occurs between company economic interest and individual economic interest among shareholders, Board of Commissioner members, Board of Directors members and employees. Every element of Bank ICBC Indonesia has kept the integrity and support soundness business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

Conflict of interest is addressed in Bank ICBC Indonesia's Code of Conduct.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pembuat keputusan, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama dan pihak yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan sehingga transaksi yang berpotensi terhadap benturan kepentingan dapat dihindari.

Pada tahun 2010, tidak terdapat transaksi yang berpotensi maupun mengandung benturan kepentingan.

8. FUNGSI KEPATUHAN, INTERNAL AUDIT DAN EKSTERNAL AUDIT

• Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka menegakkan kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku, maka Fungsi kepatuhan Bank ICBC Indonesia melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

Melakukan kajian terhadap Kebijakan dan Prosedur yang dibuat oleh satuan kerja terkait untuk memastikan bahwa Kebijakan dan Prosedur tersebut tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku mencakup kepatuhan ekstern dan kepatuhan intern. Kepatuhan ekstern berkaitan dengan kepatuhan Bank ICBC Indonesia terhadap perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan regulasi di bidang keuangan dan perbankan, sedangkan kepatuhan intern adalah kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur dan pedoman prinsip kehati-hatian Bank ICBC Indonesia serta standar etika yang berlaku.

Memantau pemenuhan seluruh kewajiban dan komitmen Bank ICBC Indonesia kepada Bank Indonesia dan instansi terkait lainnya.

If there is potential conflict by decision making officer, thus the working unit initiator should bring in the independent working unit for a discussion to avoid the conflict of interest and the party whose conflict of interest would not join in.

During 2010, there was no transaction having the potential or element of Conflict of Interest.

8. COMPLIANCE FUNCTION, INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT FUNCTION

• Compliance Function

In order to be in line with prevailing regulation, Bank ICBC Indonesia runs compliance function in the following activities:

1. Reviewing the Policy and Procedure to make sure that the policy and procedure does not deviate from prevailing regulations, including external and internal compliance. External compliance is connected to regulations in banking and finance. Meanwhile, internal compliance refers to compliance to all policies, procedures, guidance and general ethics standards.
2. Monitoring Bank ICBC Indonesia liabilities fulfillment to Bank Indonesia and related institutions.

Standard profesionalisme Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah dituangkan ke dalam Kode Etik SKAI yang mencakup 4 (empat) komponen, yaitu: Integritas, Independensi, Kerahasiaan dan Kompetensi

Standard of professionalism of Internal Audit Department ("SKAI") has been incorporated in the Internal Audit Code of Ethics which comprised of 4 (four) components: Integrity, Independence, Confidentiality and Competency

Melakukan kajian aspek kepatuhan terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diusulkan.

Bertindak sebagai *contact point* dalam hal terdapat pertanyaan mengenai ketentuan Bank Indonesia atau *compliance issues* lainnya.

Melakukan sosialisasi budaya kepatuhan (*compliance culture*) kepada seluruh lini organisasi untuk meningkatkan *compliance awareness*.

Melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Bank ICBC Indonesia.

Menyelenggarakan kegiatan *self assessment* dan Laporan Pelaksanaan GCG.

Memastikan bahwa Bank ICBC Indonesia beroperasi sesuai dengan prinsip dan azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian Bank.

Aktif berpartisipasi dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan Forum Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme. Pada tahun 2010, Bank ICBC Indonesia telah menyelenggarakan pelatihan APU/PPT dan dihadiri oleh 393 karyawan.

Melakukan monitoring terhadap tingkat kesehatan Bank.

3. Reviewing compliance aspects of all new products and activities which will be proposed.

4. Acting as contact point if there is any question about Bank Indonesia Regulation or other compliance issues.

5. Socializing the compliance culture to all organization lines in order to improve compliance awareness.

6. Executing Anti Money Laundering (AML) Program and Countering Financing of Terrorism (CFT) in Bank ICBC Indonesia.

7. Implementing the assessment and GCG Implementation.

8. Ensuring Bank ICBC Indonesia to operate in line with banking principles and prudential banking principles.

9. Actively participating in Compliance Director Communications Forum (FKDKP) and Forum for Anti-Money Laundering (AML) / Countering Financing of Terrorism (CFT). In 2010, Bank ICBC Indonesia has conducted AML/CFT training and was attended by 393 employees.

10. Initiating Bank Soundness Monitoring.

• Fungsi Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Bank ICBC Indonesia adalah fungsi yang independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

SKAI memeriksa efektivitas dari sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku,

• Internal Audit Function

Internal Audit of Bank ICBC Indonesia is an independent function that directly reports to the President Director and has a direct communication line to the Board of Commissioner and Audit Committee.

Internal Audit reviews the effectiveness of the internal control system, including compliance with applicable laws and regulations, adequacy of risk

kecukupan proses manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Internal Audit dan mengacu kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank ("SPFAIB") sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Standard profesionalisme telah dituangkan ke dalam Kode Etik SKAI yang mencakup 4 (empat) komponen, yaitu: Integritas, Independensi, Kerahasiaan, dan Kompetensi.

Rencana SKAI disetujui oleh Presiden Direktur yang dikaji ulang setiap tahun untuk meyakinkan relevansinya atas kondisi dan risiko bisnis Bank. Ruang lingkup SKAI mencakup seluruh area di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

SKAI memonitor secara ketat tindak lanjut yang diambil oleh manajemen dan auditee atas temuan hasil audit. Rangkuman kegiatan SKAI dan ringkasan hasil pemeriksaan telah disampaikan ke Bank Indonesia setiap semester.

Pengendalian mutu SKAI telah dijalankan dengan review dari atasan secara berkelanjutan. Kaji ulang oleh pihak independen atas efektivitas kinerja SKAI telah dijalankan setiap 3 (tiga) tahun sekali oleh auditor eksternal dan audit terakhir dilaksanakan di akhir tahun 2010.

• Fungsi Audit Eksternal

Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia tahun 2010 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Audit Eksternal yang independen. Penunjukan KAP tersebut dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

management process and governance process, and provides recommendation for improvement.

In conducting its function, Internal Audit is based on the Internal Audit Charter and follows the Standards for the Practice of the Bank Internal Audit Function (SPFAIB) as governed by Bank Indonesia. Standard of professionalism has been incorporated in the Internal Audit Code of Ethics which comprised of 4 (four) components: Integrity, Independence, Confidentiality, and Competency.

Internal Audit plan is approved by President Director which is reviewed annually to ensure that it is relevant to the business and risk environment. The Internal Audit scope covers all areas in Head Office and branches.

Internal Audit closely monitors the follow up actions taken by the management and auditee or the audit result. Summary of Internal Audit activities and audit results has been submitted to Bank Indonesia every semester.

Internal Audit quality control has been conducted by continuous supervisory review. Independent review on the effectiveness of Internal Audit Performance has been conducted once every 3 (three) years by external auditor and the last audit has been conducted in end of year 2010.

• External Audit Function

Bank ICBC Indonesia's Financial Statement of 2010 was audited by Public Accountant Firm as an independent external auditor. The appointment of external auditor was done by the approval from the General Meeting of Shareholders which is based on Audit Committee recommendation.

Bank ICBC Indonesia telah melakukan penilaian terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yaitu : risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis dan risiko reputasi

Bank ICBC Indonesia has conducted an assessment of the 8 (eight) types of risks, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk

Proses penunjukkan KAP tersebut telah mengacu kepada peraturan yang berlaku, antara lain KAP tersebut terdaftar di Bank Indonesia dan telah memenuhi persyaratan profesionalisme lainnya.

Berdasarkan keputusan RUPS di atas, Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman dan Surja, perusahaan afiliasi dari Ernst & Young untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010.

The process of appointing Public Accountant Firm is done in compliance with the prevailing regulations, among others registered in Bank Indonesia and has meet other professional qualifications.

Based on the General Meeting of Shareholders result, Board of Directors has appointed Purwantono, Suherman, and Surja Public Accountant Firm, affiliate company from Ernst & Young to audit the Bank ICBC Indonesia Financial Statement for reporting period ended as of 31 December 2010.

9. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERN

• Manajemen Risiko

Kegiatan usaha Bank ICBC Indonesia senantiasa menghadapi risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, sehingga kegiatan operasional bisnis harus dikelola tanpa menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah melalui Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank ICBC Indonesia telah melakukan penilaian terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yaitu : risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis dan risiko reputasi.

Bank ICBC Indonesia terus berupaya mengimplementasikan manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi dalam rangka mengupayakan pertumbuhan bisnis dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan manajemen

9. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

• Risk Management

The operations of the Bank ICBC Indonesia continues to face risks associated with its function as a financial intermediary, so that business operations must be managed without incurring losses that exceed the ability of the Bank. Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/2009 dated 1 July 2009, Bank ICBC Indonesia has conducted an assessment of the 8 (eight) types of risks, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank ICBC Indonesia continues to implement risk management at all levels of the organization in order to pursue business growth by bringing forward the precautionary principles. Implementation of risk management involves the active supervision

risiko melibatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan kebijakan dan prosedur serta identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi manajemen dan pengendalian intern terhadap risiko.

Bank ICBC Indonesia menyadari bahwa lingkungan perbankan telah mengalami perkembangan yang pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut maka Bank ICBC Indonesia telah menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat.

Sejumlah program kerja penting dalam mengembangkan manajemen risiko, antara lain :

1. Bank ICBC Indonesia telah memiliki komite-komite yang secara aktif melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko Bank, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko. Komite-komite tersebut telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko secara berkesinambungan.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Bank ICBC Indonesia telah disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko.
3. Melakukan implementasi proses manajemen risiko dengan melakukan identifikasi, pengukuran dan *monitoring* terhadap risiko-risiko yang melekat. Pengukuran dan pemantauan risiko secara berkala dituangkan dalam laporan profil risiko yang kemudian dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia.

of Board of Commissioners and Directors, the establishment of policies and procedures and identification, measurement, monitoring, management information systems and internal controls for risk.

Bank ICBC Indonesia's realized that the banking environment has undergone rapid development followed by the increasing complexity of banking business risk. To anticipate these conditions, Bank ICBC Indonesia has implemented a risk management policy which aims to ensure that the risks that arise in their business activities can be identified, measured, managed and reported that could ultimately benefit in the form of increasing trust from shareholders and community.

Some important work programs in developing risk management, among others:

1. Bank ICBC Indonesia has had committees that actively monitor the Bank ICBC Indonesia's risk management, such as the Risk Management Committee, the Risk Monitoring Committee. The committees have evaluated the implementation of risk management on an ongoing basis.
2. Risk Management Policy Bank ICBC Indonesia has been prepared based on Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management.
3. Implementing risk management processes by identifying, measuring and monitoring of the inherent risks. Risk measurement and monitoring periodically is reported on risk profile report which is then reported to Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Indonesia.

-
- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">4. Penilaian risiko telah dilakukan berdasarkan 8 (jenis) risiko dan berdasarkan 5 (lima) peringkat risiko. Parameter penilaian risiko disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia serta rekomendasi pengawas bank.5. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penilaian <i>risk self assessment</i> pada semua satuan kerjaya yang digunakan dalam pengukuran Risiko Operasional.6. Melakukan kaji ulang proses manajemen risiko dalam setiap usulan produk baru dan/ atau aktivitas baru.7. Melakukan <i>review</i> atas pengimplementasian pemenuhan kewajiban sertifikasi manajemen risiko pada seluruh unit kerja Bank ICBC Indonesia, sebagai sarana untuk melakukan peningkatan kompetensi dan keahlian dalam pengelolaan manajemen risiko. | <ol style="list-style-type: none">4. Risk assessment has been conducted on the basis of 8 (eight) types of risk and based on the 5 (five) risk ratings. The parameters of risk assessment in accordance with provision of Bank Indonesia as well as bank supervisors' recommendation.5. Monitoring the implementation of risk self assessment on all unit used in measuring operational risk.6. Reviewing the risk management process on any proposed new products and / or new activities.7. Reviewing the implementation of risk management certification of compliance obligations on all work units Bank ICBC Indonesia, as a means to improve competence and expertise in risk management. |
|--|--|

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap tiga bulan Departemen Manajemen Risiko melakukan penilaian terhadap profil risiko, penilaian tersebut dilakukan dengan menggabungkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dengan kecukupan sistem pengendalian intern. Dari hasil penilaian profil risiko per Desember 2010, *inherent risk* memperoleh predikat rendah (*low*) dan sistem pengendalian risiko memperoleh predikat *satisfactory*, sehingga risiko komposit Bank ICBC Indonesia adalah rendah.

In accordance with Bank Indonesia, every three months the Department of Risk Management conducts an assessment of the risk profile, which is the assessment that combines the inherent risk to the adequacy of internal control system. From the results of assessment of the risk profile as of December 2010, the inherent risk predicate low and risk control systems obtain satisfactory predicate, so the composite risk of Bank ICBC Indonesia is low.

• Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi telah meyakinkan bahwa manajemen mengelola sistem pengendalian intern yang sehat untuk mengamankan kepentingan dan asset Bank ICBC Indonesia, termasuk pengendalian terhadap laporan keuangan, aktivitas operasional, pengendalian kepatuhan dan manajemen risiko, melalui pelaksanaan Audit oleh SKAI dan/atau Auditor Eksternal.

• Internal Control

Board of Commissioners and Board of Directors ensures that the management maintains a sound system of internal control to safeguard the interests and assets of Bank ICBC Indonesia, including control over financial statements, operational activities, compliance controls, and risk management, through audit performed by Internal Audit and/or external audits.

10. PENYEDIAAN DANA

Terkait dengan fungsi utamanya untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, maka penyediaan dana tersebut perlu dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Untuk itu Bank ICBC Indonesia memandang perlu untuk membuat ketentuan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan konsentrasi pinjaman. Pada tahun 2010, Kebijakan dan Prosedur tentang hal tersebut di atas telah berlaku efektif.

Selama tahun 2010, Bank ICBC Indonesia tidak melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ICBC Indonesia selain kepada karyawan. Penyediaan dana yang diberikan kepada karyawan Bank adalah berupa pinjaman karyawan yang diberikan dalam rangka kesejahteraan yang didasarkan pada kebijakan internal serta diberikan secara wajar.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

10. PROVISION OF FUND

The main function of Bank ICBC Indonesia is to distribute funds to society in the form of loans. In addition to its fund provision, Bank should comply with Prudential Banking principles. It is important that Bank ICBC Indonesia manage its funds provision to related parties and loan concentration. In 2010, its provision of funds policy and procedures was effectively enacted.

In 2010, Bank ICBC Indonesia did not provide any funds to Bank ICBC Indonesia's related parties. Provision of funds had been distributed to related parties in the form of employee loans aiming at increasing the human resources welfare, which is based on the bank's internal policy and fairness manner.

Provision of funds to related parties and main debtors as of 31 December 2010 was as follows:

Penyediaan Dana <i>Provision of Funds</i>	Jumlah <i>Quantity</i>	
	Debitur <i>Debtors</i>	Nominal (dalam jutaan Rupiah) <i>Nominal (million Rupiah)</i>
Kepada Pihak Terkait <i>To Related Parties</i>	69*	10,943
Kepada Debitur Inti: <i>To Main Debtors:</i>		
a. Perseorangan <i>Individual</i>	-	-
b. Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	50	4,475,316

*) Seluruh pinjaman ini merupakan pinjaman kepada karyawan dalam rangka kesejahteraan
All loans were dedicated to employees benefits

11. PEMBERIAN DANA DALAM RANGKA KEGIATAN SOSIAL

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Komitmen Bank ICBC Indonesia untuk menjalankan program CSR dibuktikan dalam pemberian dana di berbagai kegiatan sosial di tahun 2010 sebagai berikut:

11. FUND PROVIDING FOR SOCIAL ACTIVITIES

Corporate social responsibility is an inherent responsibility of every company to keep creating a harmonious relationship, balanced, and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community. Bank ICBC Indonesia's commitment to running CSR programs was evidenced through providing fund in various activities in the year 2010 as follows:

Penerima <i>Recipient</i>	Bentuk <i>Forms</i>	Nilai <i>Value</i>	Tanggal Penyerahan <i>Submission Date</i>
Yayasan DILTS <i>DILTS Foundation</i>	Alat Tulis, permainan edukatif, makanan, pakaian <i>Stationary, educative toys, food, T-shirt</i>	Rp 20,000,000	29 September 2010
STBA-PIA	5 (lima) komputer jinjing <i>5 (five) laptops</i>	Rp 20,000,000	22 Oktober 2010
STBA-PIA	Beasiswa <i>Scholarship</i>	Rp 20,000,000	22 Oktober 2010
Yayasan Kemuliaan Anak Bangsa <i>Kemuliaan Anak Bangsa Foundation</i>	Uang Tunai <i>Cash</i>	Rp 50,000,000	22 Oktober 2010
Palang Merah Indonesia untuk korban bencana alam Gunung Merapi, Mentawai dan Wasior <i>Indonesian Red Cross for the victims of Mount Merapi, Mentawai and Wasior disasters</i>	Uang Tunai <i>Cash</i>	Rp 50,000,000	5 November 2010
Jumlah <i>Total</i>		Rp 160,000,000	

Bank ICBC Indonesia tidak terlibat dalam kegiatan pemberian dana untuk kegiatan politik.

Bank ICBC Indonesia does not involve with the fund providing for political activities.

12. RENCANA STRATEGIS BANK ICBC INDONESIA TAHUN 2011

a. Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan, maka Bank ICBC Indonesia telah menetapkan langkah strategis, yaitu diantaranya:

- Memperkuat aktivitas bisnis pada sektor korporasi dan ritel.
- Meningkatkan nilai pangsa pasar di segmen perbankan komersial dan konsumen.
- Menciptakan struktur organisasi yang berperforma tinggi.
- Mencapai keunggulan operasional melalui inovasi produk dan pelayanan
- Meningkatkan pendayagunaan infrastruktur teknologi informasi.

b. Rencana Jangka Pendek dan Menengah (*Rencana Bisnis*)

Rencana jangka pendek dan menengah Bank ICBC Indonesia akan difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

- Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan prioritas bagi sektor korporasi dan difokuskan untuk kepentingan modal kerja.
- Meningkatkan dana pihak ketiga dengan sasaran memperkuat komposisi giro dan tabungan.
- Mempertahankan kekuatan permodalan untuk mengantisipasi risiko usaha.
- Merancang berbagai aktivitas baru antara lain *bancassurance*, reksadana, obligasi ritel, bank kliring untuk mata uang renmimbi, serta bank kustodian dalam

12. 2011 STRATEGIC PLAN OF BANK ICBC INDONESIA

a. Long Term Plan (*Corporate Plan*)

In line with Corporate Vision and Mission, Bank ICBC Indonesia has decided its strategic steps, such as:

- Improving business activities in corporate and retail banking sector.
- Increasing market share in commercial and consumer banking segment.
- Creating high performance organization structure.
- Achieving operational advantage through products and services innovation.
- Improving the utilization of information technology infrastructure.

b. Short and Medium Term Plan (*Business Plan*)

Bank ICBC Indonesia's short term and medium term plan will focus on several issues as follows:

- Improving credit growth with priority for corporate sector and will be focused on working capital loans.
- Increasing third party funds with target of strengthening the composition of current account and savings account.
- Maintaining capital strength to anticipate business risks.
- Planning a variety of new activities such as *bancassurance*, mutual funds, government bond selling agent, clearing bank for renminbi currency, and custodian bank in

rangka mendukung pengembangan bisnis terkait transaksi bagi para nasabah. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga terus mengembangkan produk dan aktivitas yang sudah berjalan dalam bidang pembiayaan perdagangan, perbankan ritel, aktivitas treasury, dan sebagainya.

- Menambah jaringan pelayanan dengan membuka 6 kantor baru sehingga total kantor Bank ICBC Indonesia mencapai 21 kantor termasuk perluasan wilayah yang dilayani menjadi 7 provinsi.

Untuk mencapai tujuan usaha sesuai rencana yang disebutkan di atas, Bank ICBC Indonesia telah menetapkan sejumlah langkah strategis, antara lain:

- Menyediakan jasa keuangan berkualitas yang menjembatani aktivitas perekonomian antara Indonesia dengan China, ASEAN dengan China, perusahaan investasi asal China, kelompok masyarakat Tionghoa di Indonesia, lembaga keuangan, dan nasabah korporasi maupun individual yang potensial.
- Secara bertahap memperluas jaringan kantor ke daerah-daerah pusat perekonomian di seluruh wilayah Indonesia, sekaligus membangun jaringan layanan keuangan yang terintegrasi dan menyempurnakan inovasi jaringan perbankan *online*.
- Membangun sinergi dengan berbagai lembaga berskala domestik maupun internasional dalam rangka mengembangkan mekanisme kerjasama yang erat untuk melayani para nasabah dan berbagai proyek dalam lingkup nasional maupun global.

order to support business development related to customer's transactions. Bank ICBC Indonesia also continuing to develop existing products and activities in the areas of lending, funding, treasury activities, financial intermediary services, and so forth.

- Increasing office network by opening six new branch offices so Bank ICBC Indonesia total branches will reach 21 offices, including the expansion of the area served by seven provinces.

To achieve business objectives in accordance with above plans, Bank ICBC Indonesia has established a number of strategic steps, among others:

- Providing quality financial services that bridge the economic activities between Indonesia and China, ASEAN with China, investment companies from China, Chinese community groups in Indonesia, financial institutions and corporate as well as individual potential customers.
- Gradually expanding the office network to the central business areas in all regions of Indonesia, as well as build an integrated network of financial services and improve the innovation of online banking network.
- Developing synergies with various domestic and international large-scale institutions in order to develop close cooperation mechanisms to serve customers and various projects both in domestic and global scope.

-
- Secara berkesinambungan meningkatkan kualitas dan kapasitas sistem *core banking* sesuai dengan kebutuhan operasional dari berbagai lini bisnis untuk meningkatkan kecepatan proses pelayanan dan kekuatan daya saing.
 - Mengembangkan dan meluncurkan produk perbankan yang inovatif sesuai dengan karakteristik pasar Indonesia, serta menyempurnakan mekanisme pemantauan kinerja produk dan pelayanan untuk menjaga tingkat kepuasan nasabah.
 - Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi melalui berbagai pelatihan berkesinambungan, mengembangkan sistem remunerasi yang mendukung produktifitas kerja, serta menata jalur pengembangan karir bagi seluruh karyawan.
 - Fokus pada pengembangan budaya perusahaan dengan karakteristik lokal melalui integrasi kebudayaan, serta meningkatkan *transfer knowledge* dari tenaga kerja asing yang berpengalaman untuk mendukung kualitas layanan mutakhir.
 - Meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif serta memperkuat sistem *monitoring* risiko, peringatan dini dan peningkatan pengawasan internal.
 - Memperkuat *brand image* Bank ICBC Indonesia melalui promosi dan pemasaran secara aktif, serta melalui kontribusi positif dalam berbagai kegiatan sosial kebudayaan.
 - Continuously improving the quality and capacity of core banking system in accordance with the operational needs of various business lines to increase the processing speed of service and competitive strength.
 - Developing and launching innovative banking products that meet the characteristics of the Indonesian market, and improve mechanisms for monitoring the performance of products and services to maintain customer satisfaction levels.
 - Creating high quality and competent human resources through continuous training, developing remuneration system that supports the work productivity, and managing career development path for all employees.
 - Focusing on developing corporate culture with local characteristics through cultural integration, and increase the transfer of knowledge from experienced foreign workers to support excellent service quality.
 - Improving the framework of comprehensive risk management and strengthen risk monitoring systems, early warning, and improving internal controls.
 - Strengthening the brand image of Bank ICBC Indonesia through active promotion and marketing, as well as through positive contributions in various socio-cultural activities.

13. KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE BANK*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah terakhir oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* terhadap penerapan GCG yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Bank ICBC Indonesia telah melakukan *self assessment* dimaksud dan memperoleh *score* 1,550 yang berarti bahwa penerapan GCG pada ICBC adalah tergolong "Baik".

13. GENERAL SUMMARY OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF ASSESSMENT

According to Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of Banking Good Corporate Governance (GCG) in Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia is obligated to do self assessment to GCG implementation at least once in a year.

Bank ICBC Indonesia has carried out its self assessment and achieved score of 1.550 means that the implementation of GCG in Bank ICBC Indonesia was categorized as "Good".

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SUMMARY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMPOSITE VALUE

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2010 <i>2010 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	10.00%	1	0.100	<p>Secara umum anggota Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG dan berjalan efektif. Rapat Dewan Komisaris telah terselenggara secara efektif dan efisien.
<i>Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>				<p><i>In general, Bank ICBC Indonesia Board of Commissioners members have fulfilled Bank Indonesia requirements, as follow</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Number, composition, integrity, and competence of the Board of Commissioner are very much in conformity with the size and complexity of the bank's business.</i> <i>All members of the Board of Commissioner are able to act and make decisions independently.</i> <i>Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioner has been completely in conformity with GCG principles and has run very effectively.</i> <i>The meetings of the Board of Commissioner is organized very effectively and efficiently.</i>

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2010 <i>2010 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
<p>2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><i>Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	20.00%	1	0.200	<p>Secara umum Direksi Bank ICBC Indonesia dalam melaksanakan kepengurusannya telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. b. Seluruh anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG dan telah berjalan efektif. d. Rapat Direksi terselenggara secara efektif dan efisien. <p><i>In general, Bank ICBC Indonesia Board of Director members, have fulfilled Bank Indonesia requirements, as follow:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Number, composition, integrity, and competency of the Board of Director are very much in conformity with the size and complexity of the bank's business.</i> b. <i>All members of the Board of Directors are able to act and make decisions independently.</i> c. <i>Performance of duties and responsibilities of the Board of Director has been completely in conformity with of GCG principles and has run very effectively.</i> d. <i>The meetings of the Board of Directors is organized effectively and efficiently.</i>
<p>3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.</p>	10.00%	2	0.200	<p>Secara umum pelaksanaan tugas komite telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komposisi dan kompetensi anggota komite telah sesuai bila dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha bank. b. Pelaksanaan tugas komite telah berjalan efektif. c. Rekomendasi yang diperoleh dari komite-komite sangat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan acuan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris. d. Penyelenggaraan rapat komite-komite telah berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara efektif dan efisien.

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2010 <i>2010 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
<i>Completeness and Performance of Duties of the Committee.</i>				<p><i>In general performance of duties of the committees has fulfilled Bank Indonesia requirements, as follows</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Composition and competence of members of Committees are very much in conformity with the size and complexity of the bank's business.</i> b. <i>Performance of duties of the Committees has run effectively.</i> c. <i>Recommendations from the Committees are useful and can be used as references for decisions of the Board of Commissioners.</i> d. <i>Meeting of the Committees is organized in accordance with internal guidelines effectively and efficiently.</i>
4. Penanganan Benturan Kepentingan.	10.00%	1	0.100	<p>Bank ICBC Indonesia telah mengatur mengenai Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>) yang diatur di dalam kebijakan mengenai Kode Etik Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>) tidak pernah terjadi sepanjang tahun 2010.</p>
<i>Management of Conflict of Interests.</i>				<p><i>Bank ICBC Indonesia has regulated conflict of interest on Code of Conduct policy. During 2010, there is no conflict of interest occurred</i></p>
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.	5.00%	2	0.100	<p>Pelaksanaan fungsi kepatuhan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kepatuhan Bank ICBC Indonesia tergolong baik namun pernah melakukan pelanggaran yang tidak material terhadap ketentuan yang berlaku. b. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif. c. Direktur Kepatuhan terlibat dalam proses <i>review</i> setiap keputusan dan kebijakan yang bersifat strategis untuk mencegah pengambilan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<i>Implementation of Compliance Functions.</i>				<p><i>Implementation of compliance function has been conducted in line with prevailing regulation:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Bank ICBC Indonesia's compliance is categorized as good however the bank has ever violated immaterially prevailing provisions.</i> b. <i>Performance of duties and independency of the Compliance Director and the Compliance Work Unit run effectively.</i> c. <i>Compliance Director involve on review process of every strategic decision, in order to prevent decision that deviate from prevailing law and regulation.</i>

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2010 <i>2010 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
6. Penerapan Fungsi Internal Audit.	5.00%	2	0.100	Secara umum pelaksanaan fungsi internal audit telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan indikator : a. Pelaksanaan fungsi internal audit Bank telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB. b. SKAI menjalankan fungsinya secara obyektif dan independen.
<i>Performance of Internal Audit Functions.</i>				<i>Implementation of Internal Audit function has been conducted in line with prevailing regulation based on following indicators.</i> a. <i>Performance of Internal Audit Functions has run effectively, internal guidelines are in conformity with minimum standards stated in SPFAIB.</i> b. <i>Internal Audit Work Unit has performed its functions very independently and objectively</i>
7. Penerapan Fungsi Eksternal Audit.	5.00%	1	0.050	Pelaksanaan eksternal audit pada Bank ICBC Indonesia telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator : a. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan. b. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik/ KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.
<i>Performance of External Audit Function.</i>				<i>Implementation of External Audit function has been conducted in line with prevailing regulation based on following indicator:</i> a. <i>Performance of audit by Public Accountant is very effective and in accordance with minimum requirements as stated by the prevailing regulation.</i> b. <i>Audit is performed by Public Accountant/ PAO very independently and has fulfilled stated criteria.</i>
8. Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.	7.50%	3	0.225	Secara umum penerapan Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator: a. Manajemen cukup efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko bank. b. Manajemen cukup aktif dalam melakukan pemantauan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit. c. Bank telah memiliki sistem informasi manajemen yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal bank yang sehat.

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2010 <i>2010 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
<i>Implementation of Risk Management and Internal Control System.</i>				<i>Implementation of Risk Management function has been conducted in line with prevailing regulation based on following indicators:</i> a. <i>Management is adequately effective in identifying and controlling all Bank's risks.</i> b. <i>Management is adequately active in monitoring policies, procedures and limit arrangements.</i> c. <i>Bank's management information system adequately effective in maintaining sound internal conditions.</i>
9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Parties</i>) dan Debitur Besar (<i>Large Exposures</i>).	7.50%	1	0.075	Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar, termasuk implementasinya dengan indikator sebagai berikut: a. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. b. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar dilakukan secara independen.
<i>Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures.</i>				<i>Bank ICBC Indonesia has implemented prudential principle in provision of fund to related parties and large exposure.</i> a. <i>Bank has had up to date and complete written policies, systems and procedures for provisions of fund to related parties and in large exposures.</i> a. <i>Decisions in fund provision to related parties and in large exposures are made independently</i>
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal.	15.00%	2	0.300	Terkait dengan aspek Transparansi, Bank ICBC Indonesia telah mematuhi dan melaksanakan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator: a. Bank menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui media cetak (koran) b. Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersedia secara tepat waktu, lengkap, akurat dan terkini.
<i>Transparenccy of Financial and Non-financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation and Internal Reports.</i>				<i>In regards to Transparency aspect, Bank ICBC Indonesia have complied with prevailing regulation based on following indicators:</i> a. <i>Bank is transparent in presenting financial and non-financial information to the public through print media which are easily accessed.</i> b. <i>Financial and non-financial information coverage is available timely, completely, accurately and up to date.</i>

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2010 <i>2010 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
11. Rencana Strategis Bank.	5.00%	2	0.100	a. Rencana Bisnis Bank (<i>Business Plan</i>) sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (<i>Corporate Plan</i>). b. Rencana Korporasi (<i>Corporate Plan</i>) dan Rencana Bisnis Bank (<i>Business Plan</i>) telah disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.
<i>Bank's Strategic Plan.</i>				a. <i>Bank's business plan is in conformity with missions and visions as well as corporate plan.</i> b. <i>Corporate plan and bank's business plan are prepared realistically, and have taking into account all internal factors, external factors, prudential principles, and sound banking principles.</i>
Nilai Komposit. <i>Composite Value.</i>	100%	2	1.550	Tata Kelola "Baik" <i>Bank's Governance "Good"</i>

Jakarta, 23 Mei 2011
PT Bank ICBC Indonesia



Chen Jin
Presiden Komisaris



Yuan Bin
Presiden Direktur



ICBC

中国工商银行

(印尼)

HEAD OFFICE

ICBC Tower 32nd Floor
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (+62-21) 2355 6000
Fax: (+62-21) 3199 6016